

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pemaparan dan analisis terhadap peristiwa atau fenomena yang terjadi. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan sumber serta narasumber yang relevan. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif menitikberatkan pada temuan lapangan yang diperoleh dari apa yang diamati secara langsung, kemudian diuraikan dalam bentuk deskripsi dan analisis menggunakan kata-kata, bahasa, serta berbagai prosedur ilmiah yang diterapkan.¹

Maka dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang program *Weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah Banjar Indah. Dalam penelitian ini, peneliti memilih narasumber yang meliputi guru yang ada di lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah Banjar Indah, dengan harapan agar peneliti dapat mengetahui proses pelaksanaan program *weekend* bertilawah, pendorong dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program *weekend* bertilawah, kemudian juga tentang bagaimana upaya para guru dalam mengatasi problematika yang dihadapi.

¹Sundaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok : Raja Grafindo Persada, 2018), 82.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini yaitu ustadz, ustadzah dan santri dari Lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah terkait program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di lembaga tersebut.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian mengenai program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah dan faktor pendorong serta faktor penghambat program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada dua kategori data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini yaitu data utama dan data pendukung:

a. Data pokok

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dua kategori yaitu berupa data pokok dan data penunjang.

- 1) Program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah

Sa'adah Banjar Indah. Data yang diperoleh atau data yang digali yaitu meliputi:

- a) Perencanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
 - b) Pelaksanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
 - c) Evaluasi program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
- 2) Faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah. Data yang diperoleh atau data yang digali yaitu meliputi:
- a) Faktor pendorong dalam pelaksanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
 - b) Faktor penghambat dalam pelaksanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-

Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah
Banjar Indah.

b. Data penunjang

- 1) Profil Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah banjar Indah.
- 3) Visi dan Misi Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
- 3) Keadaan Ustadz Ustadzah Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
- 4) Keadaan santri Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.

2. Sumber Data

Data yang diperolehh sebagaimana informasi yang didapat dari sumber data sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu guru dan santri dari Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.
- b. Informan pendukung, yakni pihak-pihak yang memberikan informasi tambahan untuk menjadi data penunjang diantaranya:

orang tua santi di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.

- c. Dokumenter, yakni arsip-arsip yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan sebagai kelengkapan informasi dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pendekatan-pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data guna menarik kesimpulan yang mana dikenal sebagai teknik pengumpulan data. Berikut teknik yang dilakukan penulis dalam mengumpulkan data:

1. Observasi

Salah satu metode ilmiah empiris adalah observasi yang didasarkan pada fakta dari literatur atau lapangan melalui pengalaman indera tanpa manipulasi. Dalam penelitian kuantitatif, observasi digunakan untuk menilai teori dan hipotesis karena tujuannya adalah deskripsi.² Berdasarkan penjelasan tersebut, maka pengamatan peneliti dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai topik-topik berikut:

- 1) Program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.

²Hasyim Hasanah, Teknik-Teknik Observasi, *Jurnal At-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1 (2016), 21.

- 2) Faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan program *weekend* bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan percakapan langsung atau penggunaan media lain antara pewawancara dan sumbernya, yang menyampaikan data tersebut.³ Wawancara dalam penelitian ini ditujukan langsung kepada para pengajar, santri dan orang tua santri di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah.

3. Dokumen

Dokumen adalah setiap informasi atau data yang dicatat atau terdapat dalam media tersebut, beserta maknanya, dan digunakan untuk keperluan seperti pendidikan, penelitian, kesaksian, rekreasi, dan sebagainya.⁴ Metode dokumentasi dilakukan dengan memeriksa dan menganalisis kumpulan dokumen resmi seperti buku, berbagai dokumen, dan sebagainya. Untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, tabel berikut dapat dilihat di bawah ini:

³ Mita Rosaliza, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2 (2015), 71.

⁴ Ratri Ayumsari, Peran Dokumentasi Informasi Terhadap Keberlangsungan Kegiatan Organisasi Mahasiswa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Vol. 6, No. 1 (2022), 64.

Tabel 3.1. Matriks Data, Sumber Data, Dan Teknik Pengumpulan Data

NO.	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Data Pokok yang meliputi:</p> <p>1) Program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>a) Perencanaan program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>b) Pelaksanaan program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p>	<p>Ustadz,</p> <p>Ustadzah dan santri tilawah</p> <p>Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah</p>	<p>Observasi,</p> <p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

	<p>c) Evaluasi program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>2) Faktor pendorong dan faktor penghambat pelaksanaan program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>a) Faktor pendorong dalam pelaksanaan program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p>		
--	---	--	--

	<p>b) Faktor penghambat dalam pelaksanaan program <i>weekend</i> bertilawah dalam menunjang kemampuan seni baca Al-Qur'an di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p>		
2.	<p>Data Penunjang yang meliputi:</p> <p>1) Profil Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>2) Sejarah singkat berdirinya Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>3) Visi dan Misi Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>4) Keadaan Ustadz dan Ustadzah Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p>	<p>Ustadz dan Ustadzah di Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah</p>	<p>Observasi, Wawancara dan Dokumentasi</p>

	<p>5) Keadaan santri Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p> <p>6) Keadaan sarana dan prasarana Lembaga Murottalul Qur'an Nurus Sa'adah Banjar Indah.</p>		
--	---	--	--

E. Teknik Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan suatu data pada penelitian kualitatif maka diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan pada kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Macam-macam cara memeriksa kredibilitas dalam penelitian kualitatif yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, diskusi dengan teman, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member chek.

Dari keenam cara menguji kredibilitas, dalam penelitian ini peneliti memilih menggunakan cara triangulasi dalam pengujian kredibilitas data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi untuk pengumpulan data dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji

kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Maka dalam hal ini, dalam penelitian di Lembaga Murottalul Qur'an Nuruss Sa'adah Banjar Indah peneliti menggunakan observasi dan wawancara karena dalam penelitian ini peneliti lebih banyak terpusat pada para informan utama. Maka untuk menguji kredibilitas data dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut digunakanlah triangulasi. Triangulasi penelitian ini dengan cara membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan dan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁵

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Data yang sudah terkumpul akan diproses dan dianalisis secara deskriptif kualitatif. Untuk mencapai hal ini, penulis menggunakan strategi berikut:

- a. Editing

Untuk memastikan apakah semua informasi lengkap, mudah dipahami, dan jelas, penulis meninjau kembali data yang telah dikumpulkan.

⁵Rahman Malik, dkk, Triangulasi Dan Analisis Domain; Meningkatkan Kredibilitas Dan Kedalaman Penelitian Kualitatif, *Jurnal Sosial Dan Humaniora* Vol. 6, No. 1 (2025): 33.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi data yaitu penulis mengklasifikasikan data yang telah diedit sesuai dengan kelompoknya masing-masing.

c. Interpretasi Data

Dengan menganalisis data yang tersedia, teknik ini digunakan untuk memberikan interpretasi terhadap data yang diperoleh.

2. Analisis Data

Dari sudut pandang Patton, analisis data adalah tindakan mengatur urutan data menjadi unit-unit dasar deskripsi, kategori, dan pola.⁶ Langkah pertama dalam prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah meninjau dan mengkategorikan semua data yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk observasi, wawancara, dokumen, dan sebagainya.

Tahap berikutnya adalah melakukan reduksi data dengan merangkum poin-poin utama, yang mencakup prosedur dan pertanyaan, setelah data tersebut dibaca, diperiksa, dan diamati. Tahap berikutnya adalah mengkarakterisasi, mengevaluasi, dan membuat inferensi dari data setelah data tersebut dikumpulkan. Data konkret, atau data kualitatif, adalah hasilnya. Miles dan Huberman mengidentifikasi tiga pendekatan untuk analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

6. ⁶Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana, dkk, *Teknik Analisa* (Bandung : Alfabeta, 2021),

a. Reduksi data

Reduksi data dipahami sebagai proses penyeleksian, pemusatan perhatian, penyederhanaan, peringkasan, serta pengolahan data mentah yang bersumber dari catatan lapangan yang terdokumentasi. Proses ini, sebagaimana tercermin dalam kerangka konseptual penelitian, rumusan masalah, dan teknik pengumpulan data yang ditetapkan peneliti, berlangsung secara berkelanjutan selama proses penelitian, bahkan sejak sebelum seluruh data terkumpul secara lengkap.⁷

b. Display

Agar data lebih mudah dipahami, informasi harus disajikan, diatur, dan distrukturkan dalam pola hubungan. Bagian alur, narasi, dan diagram yang menggambarkan hubungan antar kategori semuanya dapat digunakan untuk menyajikan data. Jenis penyajian data ini dapat membantu peneliti dalam memahami situasi. Untuk mencapai analisis kualitatif yang valid dalam penyajian data, penyajian data yang efektif adalah langkah pertama. Membuat inferensi dari hasil dan melakukan verifikasi adalah langkah berikutnya dalam proses menganalisis data kualitatif.

⁷Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 (2018), 91.

c. Verifikasi

Menetapkan kebenaran suatu teori atau fakta dari data yang dikumpulkan dikenal sebagai verifikasi data. Dalam verifikasi data, data yang dikumpulkan sering diproses dan kemudian diperiksa untuk memungkinkan pengujian hipotesis. Setelah itu, data empiris digunakan untuk menguji hipotesis agar mendapatkan hasil yang akurat dari sudut pandang ilmiah. Reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari tindakan sebelumnya diperlukan sebelum membuat kesimpulan apapun.⁸

⁸Lukman Sunardi and Andri Anto Tri Susilo, Sistem Informasi Dan Verifikasi Pengelolaan Sertifikasi Pada Dinas Pendidikan Kabupaten Musiwaras, *Jurnal Ilmiah Betrik*, Vol. 10, No. 3 (2019), 153.